

KANTOR IMIGRASI KELAS 1 SEMARANG

Oleh: Bitania Dyah Mustikaningrum, Abdul Malik, Sri Hartuti Wahyuningrum

Sebagai pusat perdagangan, industri, serta sebagai pintu gerbang perekonomian Jawa Tengah, Semarang menjadi salah satu tujuan wilayah transit imigran. Setiap tahunnya lintas imigran semakin tinggi. Kantor Imigrasi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan perwujudan dari bentuk Instansi Pemerintah yang melayani masyarakat di bidang keimigrasian. Berada langsung dibawah Direktorat Jenderal Imigrasi, keberadaan Kantor Imigrasi Semarang dengan jelas memiliki suatu peran yang sangat penting yaitu sebagai tempat untuk pelayanan Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing.

Kondisi eksisting gedung Kantor Imigrasi Kelas 1 Semarang sendiri saat ini dinilai kurang representatif untuk menunjang kegiatan didalamnya terutama dalam hal pelayanan publik dibidang keimigrasian yang seharusnya lebih transparan. Tidak hanya transparan dalam kegiatan pelayanan publiknya namun seharusnya juga diterapkan dalam tampilan bangunan serta layout ruang didalamnya dengan meningkatkan sarana prasarana yang menunjang agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memperlancar kinerja pelayanan.

Kata Kunci: Imigrasi, Semarang, Kantor Imigrasi, Kantor Pelayanan Publik.

1. LATAR BELAKANG

Berada langsung dibawah Kementerian Hukum dan Ham, keberadaan kantor Imigrasi memiliki suatu peran yang sangat penting dalam hal pelayanan publik dibidang keimigrasian. Sebagai institusi yang mengemban fungsi pelayanan publik, penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat, Direktorat Jenderal Imigrasi memiliki kewajiban untuk meningkatkan kepuasan publik melalui pelayanan keimigrasian yang transparan, akuntabel dan responsif terhadap keluhan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, bangunan Kantor Imigrasi di Jalan Siliwangi kurang memenuhi berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang semakin meningkat dan berkembang sesuai kebutuhan. Kantor Imigrasi ini berada di lokasi yang cukup strategis karena berada dekat dengan pusat kota selain itu dekat dengan bandara serta jalur transportasi lainnya namun terdapat masalah kemacetan yang cukup mengganggu pihak masyarakat dan juga tampilan bangunannya saat ini dinilai kurang representatif dan kurang mewakili citra Kantor Imigrasi.

Direktorat Jenderal Imigrasi berupaya untuk melakukan pengembangan kesisteman dan

infrastruktur guna mewujudkan pelayanan yang lebih baik serta mengurangi peluang penyalahgunaan oleh petugas pemberi pelayanan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat yang nyaman, termasuk fisik bangunan yang mewadahnya untuk mewujudkan sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance.

2. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan adalah melalui observasi kondisi eksisting Kantor Imigrasi Kelas 1 Semarang, wawancara dengan beberapa pihak terkait, studi banding ke kantor imigrasi lain yang juga dikasifikasikan dalam kantor imigrasi kelas 1, serta studi literatur.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Kantor

Kantor (dari bahasa Belanda kantoer) adalah sebutan untuk tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor bisa hanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi. Kantor sering dibagi kepada dua jenis; kantor yang terbesar dan terpenting biasanya dijadikan kantor pusat, sedangkan kantor-kantor lainnya dinamakan kantor cabang. (www.wikipedia.org)

3.2 Tinjauan Kantor Imigrasi

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian, kantor imigrasi adalah “unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi keimigrasian di daerah kabupaten, kota, atau kecamatan”.

3.3 Klasifikasi Kantor Imigrasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM Nomor: M.14.PR.07.04 Tahun 2003 BAB I pasal 4 ayat 1, Kantor Imigrasi di klasifikasikan dalam 3 (tiga) kelas yaitu:

- Kantor Imigrasi Kelas I termasuk Kelas I Khusus
- Kantor Imigrasi Kelas II
- Kantor Imigrasi Kelas III

Klasifikasi tersebut didasarkan atas beban kerja, volume kerja, posisi strategis, tingkat kerawanan dan / atau kekhususan suatu daerah ditinjau segi keimigrasian.

4. STUDI BANDING

Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus Jakarta Selatan



Gambar Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus Jakarta Selatan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kantor Imigrasi Jakarta Selatan berlokasi di jalan Warung Buncit Raya No.207, Pancoran, Jakarta Selatan. Lokasi kantor ini berada pada pusat kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Gedung Kantor Imigrasi Jakarta Selatan dibangun pada tahun 2010 dengan sarana bangunan yang modern, representatif, fungsional, serta mampu menunjang seluruh kegiatan sesuai dengan visi dan misi imigrasi. Wilayah Kerja Kantor Imigrasi Jakarta Selatan meliputi 10 Kecamatan. Kantor Imigrasi Jakarta Selatan memiliki luas lahan ± 2400 m² dan luas bangunan ± 6000 m². Lahan kantor imigrasi ini merupakan lahan yang dimiliki oleh Kementerian Hukum dan HAM. Gedung Kantor Imigrasi Jakarta Selatan terdiri dari 5 lantai dengan 1 basement, yaitu:

- Basement : Parkir, kantin, dan musholla
- Lantai I : lobby, bank
- Lantai II : Pelayanan WNI
- Lantai III : Pelayanan WNA
- Lantai IV : Back Office
- Lantai V : Ruang Serbaguna

Gedung ini memiliki tempat parkir yang cukup luas dengan penambahan basement, parkir basement diperkirakan hanya mampu menampung sekitar 50 kendaraan roda empat, sedangkan jumlah mobil pengunjung dalam sehari melebihi kapasitas yang ada. Pihak Kanim Jakarta Selatan mengantisipasinya dengan menyewa lahan terbuka yang terdapat disebelah kantor untuk parkir pegawai serta pengunjung yang tidak dapat parkir didalam area.

5. LOKASI KANTOR IMIGRASI SEMARANG



Gambar Kantor Imigrasi Kelas Semarang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lokasi Kantor Imigrasi Kelas 1 Semarang berada di Jl. Siliwangi No.514 Krapyak, Semarang Barat. Tapak Kantor Imigrasi Kelas 1 Semarang memiliki luas tapak 4148,69m² milik Kementerian Hukum dan HAM dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Jalan Siliwangi
- Sebelah selatan: Permukiman
- Sebelah barat : Jalan Sriwibowo Raya
- Sebelah timur : Pengadilan Negeri Semarang

Kondisi Fisik	Lahan sudah terbangun
Peraturan bangunan	KDB: 60 %, KLB: 2,4 GSB: 23 m, Ketinggian Lantai 4 lantai
Tata guna lahan	Permukiman, Perdagangan dan Jasa, Rekreasi, Pergudangan, Industri, Perkantoran Pemerintahan dan Fasilitas Sosial, Penghijauan dan Ruang Terbuka Hijau, Retarding Basin
Kontur	Relatif datar
Pencapaian	Merupakan jalan arteri primer dan memanfaatkan sistem transportasi lokal dengan memanfaatkan pelayanan dari sistem transportasi kota
Lokasi	Berada pada satu kesatuan kawasan pusat Kota Semarang Kepadatan lingkungan tinggi Fasilitas umum dan utilitas siap dan tersedia

6. PROGRAM RUANG

KELOMPOK RUANG KEGIATAN UTAMA			
No.	Pelaku	Jenis Ruang	Luas (m ²)
1	KORPORASI	R. Kantor	12
		R. Telp	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
Total			18
2	Toko Usaha	R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
Total			30
3	INFORMASI	R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		Total	

WASDAKIM			
No.	Jenis Ruang	Luas (m ²)	Total
4	KORPORASI	R. Kantor	12
		R. Telp	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
Total			18
5	Toko Usaha	R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		Total	
6	INFORMASI	R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		R. S. Meja	2
		Total	

RUANG PARKIR			
No.	Jenis Ruang	Luas Ruang (m ²)	Total
1	R. Parkir Pegawai+Kantor	Parkir Mobil	348
		Parkir Motor	116
2	R. Parkir Pengunjung	Parkir Mobil	750
		Parkir Motor	300
JUMLAH			1573 m ²
SIRKULASI 100%			1573 m ²
TOTAL LUAS			3146 m ²

KELOMPOK RUANG KEGIATAN PENDUKUNG			
No.	Jenis Ruang	Luas (m ²)	Total
1	R. Rapat Besar	34	64
2	R. Rapat Kec	30	
3	R. Serbaguna	0	
	R. Audience	120	212
	Stage	34	
	Lobby	40	
	R. Persiapan	12	
	R. Sound System	7	
	Gudang	22	
	Perangkapan	0	
5	R. Dikawatir	40	
6	R. Deteksi	30	
7	R. Jaga Deteksi	16	
8	R. Reception	70	
9	Po'k'nik	20	
10	R. Laktas	6	
11	R. Fitness	30	
12	Lab. Sehat	30	
13	Perjustakan	30	
14	R. ATM	12	
15	Kafetaria	0	
Area Meken		170	212
Depur		51	
Kasir		12,5	
Jumlah			810,52
Sirkulasi 50%			405,26
Total			1215,8

Perhitungan :

KDB

$$60 \times 4148,69 = 2489,21 \text{ m}^2$$

100

Luas lahan yang boleh dibangun 2489,21 m²

Luas maksimal dasar bangunan

= Luas Lahan yang boleh dibangun – rencana pengerasan

$$= 2489,21 - 40\% (2489,21)$$

$$= 2489,21 - 995,69$$

$$= 1493,52 \text{ m}^2$$

Perkiraan Jumlah Lantai Bangunan

= Luas lantai bangunan : luas maksimal dasar bangunan

$$= 5867,9 : 1493,52$$

= 3,9 ≈ 4 lantai, peraturan ketinggian maksimal 4 lantai (masih memenuhi)

KLK

= luas lantai bangunan : luas tapak

$$= 5867,9 : 4148,69$$

$$= 1,4$$

KLK maksimal yang ditetapkan sebesar 2,4 sehingga luas lantai bangunan tersebut masih sesuai dengan peraturan daerah setempat.

7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Kantor Imigrasi merupakan sebuah bangunan perkantoran pemerintahan dengan fungsi pelayanan publik. Dengan menggunakan konsep bangunan pelayanan publik yang terbuka, bangunan ini menggunakan aplikasi kaca, secondary skin, dan Aluminium Composite Panel berwarna kuning sebagai lambang salah satu warna keimigrasian sebagai tampilan luar bangunan serta menggunakan logo instansi pada bangunan untuk lebih mempertegas bangunan kantor imigrasi.

8. DAFTAR PUSTAKA

Duffy, Francis; Cave, Colin dan Whortington, John. 1976. *Planning Office Space*. London: The Architecture Press Ltd

De Chiara, Joseph. 1973. *Time Saver Standards for Building Type*

Neufert, Ernest, terjemahan, Sunanto Tjahjadi. 1997. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga

Panero, Julius. 1979. *Human Dimension and Interior Space*

Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: M.14.PR07.04 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian

RDTK Kota Semarang. 2010. *Rencana Dasar Tata Ruang Kota (RDTRK) BWK III Kota Semarang 2010-2030*. Semarang: Pemerintah Kota Semarang

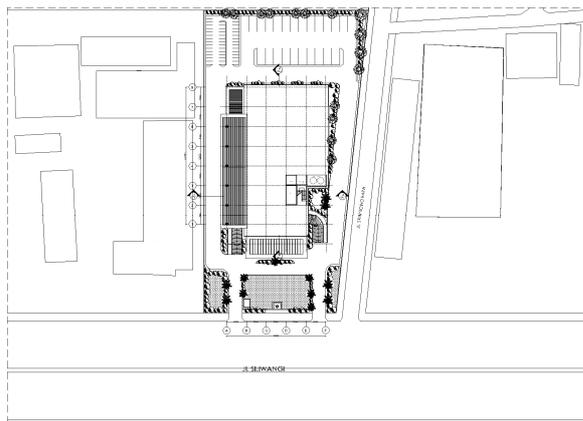
Bappeda dan Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2013. *Semarang Dalam Angka*. Semarang: Bappeda Kota Semarang

Laporan Bulanan Kantor Imigrasi Kelas 1 Semarang

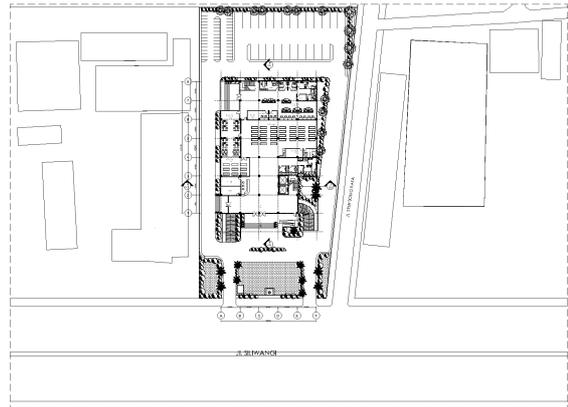
Sumber Lain:

- www.imigrasi.go.id, 2014
- <http://jakartaselatan.imigrasi.go.id>, 2014
- <http://m.suaramerdeka.com>, 2014
- <http://www.google.com/earth/>, 2014
- <http://www.solopos.com>, 2014

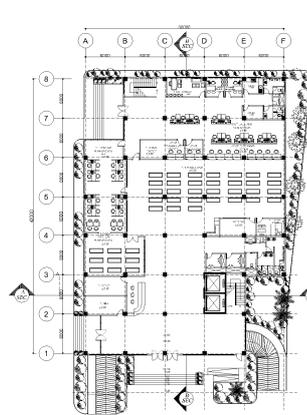
APPENDIX: ILUSTRASI PERANCANGAN



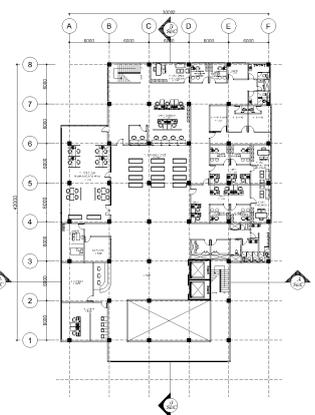
• SITE PLAN



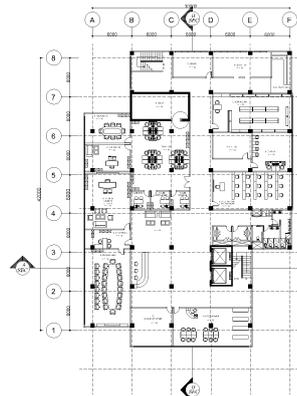
• GROUND PLAN



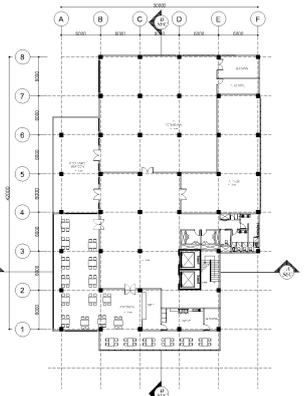
• DENAH LANTAI 1



• DENAH LANTAI 2



• DENAH LANTAI 3



• DENAH LANTAI 4



• TAMPAK DEPAN



• TAMPAK BELAKANG

